

## ABSTRAK

### TINGKAT PEMAHAMAN PARA PENGHUNI ASRAMA PUTRA AMOR TERHADAP KEGIATAN PEMBINAAN YAYASAN BINTERBUSIH SEMARANG TAHUN AJARAN 2008/2009

Apyimtean Othovianey Geraldus Bidana  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Masalah pertama yang diteliti adalah bagaimana tingkat pemahaman para penghuni asrama tahun pertama terhadap kegiatan pembinaan di asrama? Masalah kedua adalah bagaimana tingkat pemahaman para penghuni asrama tahun kedua terhadap kegiatan pembinaan di asrama? Masalah ketiga adalah bagaimana tingkat pemahaman para penghuni asrama tahun pertama dan tahun kedua terhadap kegiatan pembinaan di asrama Amor Semarang tahun ajaran 2008/2009?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman para penghuni asrama Amor tahun pertama dan tahun kedua terhadap kegiatan pembinaan Yayasan Binterbusih Semarang tahun ajaran 2008/2009. Populasi penelitian adalah para penghuni asrama Amor Semarang tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 50 orang. Para penghuni asrama tahun pertama berjumlah 26 orang dan jumlah penghuni asrama tahun kedua berjumlah 24 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data tentang tingkat pemahaman para penghuni asrama terhadap kegiatan pembinaan asrama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi dan perhitungan koefisien reliabilitas, Mean dan kualifikasi. Tingkat pemahaman penghuni asrama digolongkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Mean rata-rata tingkat pemahaman para penghuni asrama Amor sebesar 305. Skor  $\geq$  M termasuk kategori tinggi dan skor  $<$  Mean termasuk kategori rendah. Hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Jumlah penghuni asrama tahun I yang memiliki tingkat pemahaman tinggi lebih banyak (62%) daripada jumlah penghuni asrama yang memiliki tingkat pemahaman rendah (38%).
2. Jumlah penghuni asrama tahun II yang memiliki tingkat pemahaman rendah lebih banyak (67%) daripada jumlah penghuni asrama yang memiliki tingkat pemahaman tinggi (33%).
3. Jumlah penghuni asrama tahun I dan tahun II yang memiliki tingkat pemahaman rendah lebih banyak (52%) daripada jumlah penghuni asrama tahun I dan tahun II yang memiliki tingkat pemahaman tinggi (48%).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pemahaman para penghuni asrama putra Amor Semarang tahun ajaran 2008/2009 sangat bergantung pada usaha setiap individu. Pembinaan secara kelompok maupun individu di asrama sangat perlu dilaksanakan bagi semua penghuni dengan sasaran utama memperlancar proses pemahaman tentang dirinya dan seluruh isi kegiatan pembinaan asrama.

## ABSTRACT

### **THE LEVEL OF UNDERSTANDING IN THE STUDENTS AT MALE AMOR DORMITORY TOWARD THE BUILDING ACTIVITY OF BINTERBUSIH FOUNDATION, SEMARANG IN THE EDUCATION YEARS OF 2008/2009**

By  
Apyimtean Octhovianey Geraldus Bidana  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2009

The first problem that observed was how was the level of understanding in the students at the dormitory in the first year toward the building activity in the dormitory? The second one was how was the level of understanding in the students at the dormitory in the second year toward the building activity in the dormitory? The third was how was the level of understanding in the students at the dormitory in the first and second year toward the building activity at Amor dormitory, Semarang in the education years of 2008/2009?

The type of research which used was the descriptive with survey method. The purpose of this research was to describe the understanding level of the students at Amor dormitory in the first and second toward the building activity of Binterbusih Foundation, Semarang in the education years of 2008/2009. The population of the research was male Amor dormitory students in the education years of 2008/2009 which totaled 50 students. The students of the first year was 26 students while the second year was 24 students. The research used the questionnaire as the instrument of collecting data concerning the understanding level of the students at the dormitory toward the building activity of it.

The technique of analysis data used in this research was the tabulation and the calculation of reliability coefficient, mean and qualification. The understanding level of the students was categorized into two categories, namely the high and low level. Mean-average on the understanding level of the students at Amor dormitory was 305. While the score  $\geq M$  was included the high category and the Score  $< M$  was the low. The results of research obtained were:

1. The sum of dormitory students in the first year who had the high understanding level was more (62 %) than the low one (38 %).
2. The sum of dormitory students in the second year who had the low understanding level was more (67 %) than the high (33 %).
3. The sum of dormitory students in the first and second year who had the low understanding level were more (52 %) than the high (48 %).

Based on the result, it was concluded that the understanding level of the students at male Amor dormitory, Semarang in the education years of 2008/2009 completely depended on the effort of every individuals. The building activity in group or individual at the dormitory was very necessary to be implemented for all of students with the main target was to accelerate the understanding process of personality and the whole building activity at the dormitory.